

## Membangun Pemahaman Keuangan Untuk Mencegah Korban Pinjol Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember

Dwi Cahyono<sup>1</sup>, Radina Ayuningtyas<sup>1</sup>, Ananda Dwi Maulidiah<sup>1</sup>, Kamilatul Jannah<sup>1</sup>, Aurelia Trya Febri Nur Aisyah<sup>1</sup>, Zico Is Mirza Wijaya<sup>1</sup>, Evi Lestari<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muhammadiyah Jember,

<sup>2</sup> Universitas Muhammadiyah Berau,

e-mail: <sup>1</sup> [dwicahyono@unmuhjember.ac.id](mailto:dwicahyono@unmuhjember.ac.id)

### ABSTRAK

Dalam era digital yang telah berkembang pesat, teknologi finansial menjadi semakin penting bagi kehidupan sehari-hari, termasuk Financial Technology (FinTech) yang menggabungkan inovasi keuangan dengan teknologi modern. Salah satu jenis FinTech yang populer di Indonesia adalah Peer To Peer (P2P) Lending atau pinjaman online (pinjol). Artikel ini membahas kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) yang dilakukan oleh Tim PKM Universitas Muhammadiyah Jember untuk meningkatkan pemahaman keuangan mahasiswa yang berguna untuk mencegah agar tidak ada korban pinjaman online (pinjol). Hasil dari kegiatan PKM yang dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember menunjukkan bahwa pelatihan dan sosialisasi dengan topik mengenai dampak negatif pinjol serta pengelolaan keuangan yang baik, sangat bermanfaat bagi mahasiswa. Partisipasi mahasiswa dalam kegiatan PKM dinilai baik, sehingga diharapkan kegiatan pembinaan dan pelatihan ini terus berlanjut untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola keuangan dengan baik. Dengan demikian, artikel ini dapat memberikan kontribusi dalam upaya mencegah mahasiswa dari menjadi korban pinjaman online melalui pemahaman keuangan yang lebih baik.

**Kata kunci:** Pemahaman keuangan, Pinjaman online, Pengelolaan keuangan, Pengabdian kepada masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jember.

### ABSTRACT

In the rapidly evolving digital era, financial technology has become increasingly crucial for everyday life, including Financial Technology (FinTech), which merges financial innovation with modern technology. One popular type of FinTech in Indonesia is Peer-to-Peer (P2P) Lending or online lending (often referred to as "pinjol"). This article discusses the Community Service Program (PKM) conducted by the PKM Team of Muhammadiyah University of Jember to enhance financial literacy among students, aiming to prevent them from falling victim to online lending. The outcomes of the PKM activities undertaken by students at Muhammadiyah University of Jember indicate that training and socialization on the negative impacts of online lending and good financial management are highly beneficial for students. The active participation of students in the PKM activities is considered positive, thus fostering the hope that these coaching and training initiatives will continue to enhance students' financial management skills. Consequently, this article could contribute significantly to preventing students from becoming victims of online lending through improved financial literacy.

**Keywords:** Financial literacy, Online loans, Financial management, Community service, Universitas Muhammadiyah Jember

### PENDAHULUAN

Di era digital ini, teknologi berkembang dengan sangat pesat, termasuk dalam bidang finansial (Jusriadi et al., 2024). Hal ini mendorong munculnya inovasi teknologi yang lebih efisien dan modern di bidang keuangan. Dalam perekonomian global saat ini, penerapan teknologi inovatif dalam bidang keuangan menjadi sangat penting.

Munculnya teknologi bernama Financial Technology (FinTech) yang menggabungkan inovasi keuangan dengan teknologi modern (Supriyanto & Ismawati, 2019) Ada beberapa jenis fintech, salah satu yang paling populer di Indonesia ialah Peer To Peer (P2P) Lending atau sering disebut pinjaman online (pinjol) (Nabilla Nurdina & Ima Amailah, 2023). Produk financial technology yang sesuai dengan kriteria bank Indonesia salah satunya adalah pinjaman online, selain pinjol bersifat inovatif juga dapat digunakan secara luas dan bermanfaat bagi Masyarakat. Tujuan dari pinjaman online ini guna mempermudah masyarakat Indonesia baik yang di kota maupun di desa dalam meminjam uang untuk memenuhi kebutuhan hidupnya salah satunya untuk kebutuhan modal usaha (Wati & Syahfitri, 2022). Namun, maraknya pinjol di Indonesia menimbulkan kekhawatiran karena banyak yang tidak terdaftar (ilegal) di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), sehingga merugikan banyak Masyarakat (Hidayah, 2022)

Berdasarkan data dari Otoritas jasa keuangan (OJK), terdaftar 101 entitas pemberi pinjaman online yang memiliki izin resmi dari OJK dan 233 entitas yang belum memiliki izin resmi dari OJK (Hukumonline, 2023). Oleh karena itu Pemerintah perlu memperkuat regulasi terkait fintech P2P dan pinjol untuk melindungi konsumen. Mengingat tingginya angka aduan, yaitu 3.347 pada bulan April 2024, menunjukkan bahwa sektor ini memerlukan perhatian serius (Muhamad, 2024). Pulau Jawa merupakan peminjam yang paling mendominasi, yaitu 7,63 juta akun atau setara dengan 76,77% dari total peminjam nasional dan Jawa Timur menempati urutan kedua di Pulau Jawa (Annur, 2024). Otoritas Jasa Keuangan (OJK) melaporkan bahwa mayoritas pengguna pinjol di Indonesia adalah kaum muda berusia 19-34 tahun (Nurhanisah, 2023).

Maka berdasarkan penjelasan di atas Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM) dilakukan di perguruan tinggi yang ada di Jember dengan mitra utama mahasiswa. Jember dipilih menjadi tempat sasaran karena mahasiswa di Kabupaten Jember mencapai 78.680 dikutip dari data Badan Pusat Statistika (BPS) (Jatim.bps, 2022). Mahasiswa merupakan kelompok yang rentan tergiur terhadap penawaran pinjaman online, hal tersebut disebabkan karena kurangnya pengetahuan mahasiswa terhadap pemahaman keuangan. Dari permasalahan tersebut kami melakukan sosialisasi terkait pemahaman keuangan sekaligus pelatihan perencanaan keuangan untuk menambah wawasan mahasiswa terkait pemahaman keuangan agar tidak mudah terpengaruh terhadap penawaran pinjol.

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan PKM ini dilaksanakan pada bulan Mei 2024. Kegiatan ini didampingi oleh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis yaitu Bapak Prof. Dr. Dwi Cahyono, SE., M.Si., Akt. Peserta dari kegiatan ini mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis di Universitas Muhammadiyah Jember. Metode pelaksanaan PKM ini berupa sosialisasi dan diskusi mengenai dampak negatif dari pinjol dan pemahaman keuangan mahasiswa dengan tujuan untuk mencegah mahasiswa menjadi korban pinjol.

Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan sebagai berikut:

### **1. Tahapan Persiapan**

Tahapan ini diawali dengan mewawancarai sebagian Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember mengenai sejauh mana pemahaman dampak negatif dan bahayanya penggunaan jasa pinjol serta pemahaman keuangan yang mereka miliki.

Selanjutnya Tim PKM dan didampingi oleh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember melakukan diskusi untuk menentukan permasalahan inti Peserta PKM dan membuat materi yang akan disampaikan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan mahasiswa.

## 2. Tahapan Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan dilakukan sosialisasi dan pelatihan, Tim PKM memberikan materi seputar bahayanya pinjol, dampak negatif menggunakan jasa pinjol dan cara pengelolaan keuangan pribadi serta produk-produk keuangan yang dapat digunakan oleh Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Kemudian setelah memberikan materi, dibuka sesi diskusi untuk mahasiswa terkait materi yang telah disampaikan.

## 3. Tahapan Monitoring dan Evaluasi

Tahapan ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana tingkat pemahaman Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Dengan cara, Tim PKM mengadakan kuis tentang materi yang telah diberikan dan Mahasiswa yang mampu memberikan jawaban benar terbanyak akan mendapatkan reward. Pada tahap evaluasi dilakukan untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan dari kegiatan PKM ini dilakukan dengan melihat tingkat responibilitas Mahasiswa dan tingkat efektivitas pemahaman Mahasiswa melalui kegiatan ini..

## HASIL KEGIATAN

Kegiatan ini dilakukan selama bulan Mei 2024 yang diawali dengan tahapan persiapan dengan melakukan wawancara kepada sebagian Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember terkait sejauh mana pemahaman dampak negatif dan bahayanya penggunaan jasa pinjol serta pemahaman keuangan yang mereka miliki. Dalam tahapan ini diambil 5 orang sebagai sampel untuk menjadi sumber data untuk dilakukannya pengambilan keputusan terkait permasalahan.

Selanjutnya pada tanggal 13 Mei 2024 Tim PKM dan didampingi oleh Dosen Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Jember melakukan diskusi untuk menentukan permasalahan inti Peserta PKM dan membuat materi yang akan disampaikan sesuai dengan kompetensi yang dibutuhkan Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Berdasarkan hasil wawancara tersebut diketahui bahwa banyak mahasiswa yang belum bisa mengelola keuangan mereka dan terkadang diwaktu yang mendesak sebagian dari mereka mengatakan bahwa mereka terlibat dalam peminjaman online untuk membantu membayarkan semua kebutuhan mereka. Maka dari hasil wawancara yang diperoleh Tim PKM menyimpulkan bahwa mahasiswa membutuhkan sosialisasi dan pelatihan terkait Dampak Peminjaman Online dan Pemahaman Pengelolaan Keuangan.

Sebelum melakukan pelaksanaan, Tim PKM menyiapkan bahan dan materi seputar bahayanya pinjol, dampak negatif menggunakan jasa pinjol dan cara pengelolaan keuangan pribadi serta produk-produk keuangan yang dapat digunakan oleh Mahasiswa,

antara lain membuat PPT materi dan kuis pertanyaan tentang materi yang telah disampaikan. Kemudian pada tanggal 20 Mei 2024, dilaksanakan tahapan kegiatan berikutnya yaitu dilakukannya Sosialisasi dan pelatihan terkait materi Dampak Peminjaman Online dan Pemahaman Pengelolaan Keuangan kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember, dengan dihadiri 25 orang sebagai sampel sumber data. Tujuan dari Sosialisasi dan pelatihan ini yaitu untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman serta meningkatkan literasi seseorang mengenai dampak yang ditimbulkan jika melakukan peminjaman online dan mengajarkan kepada mahasiswa untuk melakukan pengelolaan keuangan dengan benar. Adanya sosialisasi dan pelatihan ini juga diharapkan nantinya mahasiswa dapat

melakukan pertimbangan lebih bijak apabila berada disituasi mendesak, serta dapat menyebarkan informasi yang telah diberikan guna meminimalisir adanya korban dari pinjol.



Sosialisasi Pemahaman Keuangan  
Dan Dampak Negatif Pinjol



Pelatihan Keuangan



Pengisian Daftar Hadir

Setelah dilakukannya sosialisasi dan pelatihan, pada tahap akhir Tim PKM melakukan monitoring dan evaluasi guna mengukur sejauh mana tingkat pemahaman Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember. Pada kegiatan ini, Tim PKM memberikan pertanyaan dalam bentuk kuis sebanyak 20 pertanyaan kepada 25 mahasiswa tentang materi Dampak Peminjaman Online dan Pemahaman Pengelolaan Keuangan yang telah diberikan dan Mahasiswa yang mampu memberikan jawaban benar

terbanyak akan mendapatkan hadiah sebagai reward. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mengetahui seberapa jauh keberhasilan dari kegiatan PKM ini dilakukan dengan melihat tingkat responabilitas mahasiswa dan tingkat efektivitas pemahaman mahasiswa melalui kegiatan ini.

Berdasarkan hasil kuisisioner yang diberikan kepada mahasiswa, dari 25 orang ada 40% atau 10 orang menjawab benar 20 pertanyaan. Selain itu, ada 25% atau 5 orang menjawab benar 17 pertanyaan, 24% atau 6 orang menjawab benar 14 pertanyaan, dan 16% atau 4 orang menjawab benar 13 pertanyaan. Dari data yang didapatkan bisa diambil kesimpulan bahwa hampir seluruh peserta sudah memahami dan terbantu dengan adanya Sosialisasi terkait pemahaman Dampak Peminjaman Online dan Pemahaman Pengelolaan Keuangan.

Dalam soal kuisisioner Tim PKM menaruh tempat kritik dan saran sebagai respon peserta guna meningkatkan keberlangsungan dari penelitian ini. Didapatkan bahwa 15 orang atau 60% dari 25 orang menyatakan bahwa kegiatan ini memudahkan mereka dalam memahami dampak dari pinjol dan juga memahami informasi yang diberikan terkait pengelolaan keuangan dengan baik.

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

Kegiatan PKM ini bermanfaat bagi para mahasiswa menghindari menjadi korban pinjol dengan memperluas pengetahuan terhadap pemahaman keuangan dengan memberikan pelatihan pada mahasiswa. Partisipasi mahasiswa terhadap kegiatan PKM ini sangat baik. Mahasiswa menyatakan kegembiraan pada kegiatan ini, dikarenakan minimnya kegiatan pembinaan dan pelatihan mengenai literasi keuangan. Kegiatan ini juga dapat mendukung para mahasiswa untuk lebih berhati-hati dalam penggunaan jasa pinjol.

Kegiatan pembinaan dan pelatihan pemahaman keuangan diharapkan akan terus berlanjut serta dapat diterapkan pada kegiatan sehari-hari, guna untuk meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam mengelola uang yang baik sehingga terhindar dari jasa pinjol.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih ditujukan kepada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jember yang telah ikut berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan PKM ini.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Annur, C. M. (2024). Penyaluran Pinjol di Indonesia Turun Jadi Rp22,07 Triliun pada Awal 2024. Databoks.Katadata.Co.Id.
- Hidayah, A. (2022). Membongkar Sisi Gelap Fintech Peer-To-Peer Lending (Pinjaman Online) Pada Mahasiswa Di Yogyakarta. *Journal of Humanity Studies*
- Hukumonline, T. (2023). Terbaru, 101 Daftar Pinjaman Online yang Terdaftar di OJK! *Hukum Online.Com*.

- Jatim.bps. (2022). Jumlah Mahasiswa (Negeri dan Swasta) di Bawah Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Menurut Kabupaten/Kota, 2021 dan 2022. Jatim.Bps.
- Jusriadi, E., Caronge, E., & Nginang, Y. (2024). PENIPUAN PINJAMAN ONLINE kehidupan , termasuk dalam hal keuangan . Financial technology ( fintech ) satunya yaitu melalui peer to peer lending ( P2P ), Dewi ( 2018 )
- Muhamad, N. (2024). OJK Terima 9 Ribu Aduan hingga April 2024, Terbanyak Soal Fintech. Databoks.Katadata.Co.Id.
- Nabilla Nurdina, & Ima Amailah. (2023). Preferensi Masyarakat Kota Bandung Terhadap Pinjaman Online. Jurnal Riset Ilmu Ekonomi Dan Bisnis.
- Nurhanisah, Y. (2023). Anak Muda Banyak Terjebak Pinjaman Online. Indonesia Baik. Supriyanto, E., & Ismawati, N. (2019). Sistem Informasi Fintech Pinjaman Online Berbasis Web. Jurnal Sistem Informasi, Teknologi Informasi Dan Komputer
- Wati, D., & Syahfitri, T. (2022). Dampak Pinjaman Online Bagi Masyarakat. Community Development Journal